

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan judul penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan penulis tentang Kajian Nilai Sosial *Tatak Nantampuk Emas* pada masyarakat Pakpak sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Notongegoro (1975: 16-42):

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu *Tatak Natampuk* emas memiliki nilai sosial sebagai berikut:

1. Nilai Material

Tatak Nantampuk Emas mengandung nilai material yang tampak pada unsur-unsur fisik dalam penyajian tari, yaitu gerak, musik pengiring, rias dan busana, serta properti. Gerak tari yang lembut, teratur, dan berulang mencerminkan sikap sopan santun, penghormatan, kebersamaan, dan keharmonisan sosial masyarakat Pakpak. Musik pengiring yang terdiri dari *lobat*, *kalondang*, *kulcapi*, *gong*, dan *genderang sisibah* berfungsi mengatur irama dan suasana sehingga tercipta penyajian tari yang khidmat dan selaras dengan adat. Rias yang digunakan untuk mempertegas wajah dan busana penari, seperti *baju marapi-api*, *oles*, *saong*, *tali abak* serta aksesoris berwarna emas, menegaskan identitas budaya dan martabat perempuan Pakpak. Properti berupa *baka* yang berisi sirih yang sudah siap dimakan (*papuren*) dan beras menjadi simbol ketulusan, penghormatan, doa, dan harapan akan keberkahan dalam setiap pelaksanaan acara adat.

2. Nilai Vital

Nilai vital dalam *Tatak Nantampuk Emas* terlihat dari fungsinya sebagai sarana penting dalam kehidupan sosial masyarakat Pakpak. Tarian ini berperan sebagai media upacara adat, khususnya dalam prosesi penyambutan tamu kehormatan dan berbagai kegiatan adat serta seremonial. Selain itu, *Tatak Nantampuk Emas* berfungsi sebagai identitas budaya yang memperkuat jati diri masyarakat Pakpak dan menjadi sarana pelestarian adat istiadat. Tarian ini juga berperan sebagai media ekspresi perasaan, rasa syukur, dan penghormatan, serta sebagai media hiburan yang mempererat hubungan sosial, kebersamaan, dan solidaritas antaranggota masyarakat.

3. Nilai Kerohanian

Tatak Nantampuk Emas mengandung nilai kerohanian yang meliputi nilai kebenaran, keindahan, kebaikan, dan religius. Nilai kebenaran tercermin dari kesetiaan tarian ini terhadap adat dan tradisi Pakpak yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai keindahan tampak dari keharmonisan antara gerak, musik pengiring, busana, dan ekspresi penari. Nilai kebaikan tercermin melalui sikap hormat, keramahan, dan ketulusan dalam menyambut tamu. Sementara itu, nilai religius terwujud dalam makna tarian sebagai ungkapan rasa syukur dan doa kepada Tuhan agar tercapai keselamatan, kedamaian, dan keberkahan dalam kehidupan masyarakat Pakpak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan ikut melestarikan *Tatak Nantampuk Emas* melalui partisipasi dalam kegiatan adat, latihan seni, dan dukungan terhadap sanggar lokal serta dokumentasi dan pertunjukan *Tatak Nantampuk Emas* agar keberadaannya tetap hidup dan dikenal luas.
2. Generasi muda diharapkan lebih mengenal dan mempelajari tarian ini agar nilai budaya Pakpak tetap terjaga.
3. Bagi tokoh adat dan komunitas seni diharapkan terus membimbing serta menjaga keaslian bentuk baku *Tatak Nantampuk Emas* dan memberi pemahaman tentang nilai sosial *Tatak Nantampuk Emas* agar para generasi muda yang nantinya menjadi pendidik, pendidik yang benar-benar mendapatkan ajaran yang semakin murni dan baik tentang kebudayaan Pakpak
4. Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji aspek lain seperti struktur gerak, makna simbolik, atau fungsi ritual.